

RINGKASAN

Continuity of Care (CoC) merupakan model pelayanan kebidanan berkelanjutan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas asuhan serta keselamatan ibu dan bayi. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalisir intervensi medis yang tidak perlu sekaligus mendeteksi secara dini adanya risiko komplikasi maternal dan neonatal. Dengan pemantauan yang dilakukan secara terus-menerus, tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal, tepat sasaran, serta sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi pada setiap tahap kehidupan reproduksi. Di Puskesmas Dawarblandong, cakupan kunjungan antenatal dan neonatal masih berada di bawah target nasional. Hal ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan pelayanan melalui pendekatan yang lebih komprehensif dan berkesinambungan. Oleh karena itu, penerapan model *Continuity of Care* menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi yang tidak terdeteksi sejak dini. Asuhan kebidanan ini bertujuan untuk melaksanakan manajemen kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. S usia 21 tahun dengan menggunakan pendekatan SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Planning). Pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan langsung sejak kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Hasil menunjukkan bahwa Ny. S menjalani kehamilan normal, persalinan spontan pada usia kehamilan 40 minggu dengan bayi lahir sehat (BB 3300 gram, PB 51 cm), serta masa nifas berlangsung fisiologis hingga hari ke-40. Ibu juga memilih KB implan. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga disimpulkan bahwa CoC penting untuk menjamin keselamatan ibu dan bayi.

Kata kunci : CoC, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, KB

SUMMARY

Continuity of Care (CoC) is a continuous midwifery service model that plays a crucial role in improving the quality of care and the safety of mothers and babies. This approach aims to minimize unnecessary medical interventions and early detection of the risk of maternal and neonatal complications. Continuous monitoring allows healthcare workers to provide optimal, targeted services tailored to the needs of mothers and babies at every stage of their reproductive lives. At the Dawarblandong Community Health Center, antenatal and neonatal visit coverage remains below the national target. This demonstrates the need for improved services through a more comprehensive and sustainable approach. Therefore, implementing the Continuity of Care model is an effective strategy for improving maternal and infant health and preventing undetected complications. This midwifery care aims to implement continuous midwifery management for Mrs. S, 21, using the SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Planning) approach. Implementation was carried out through direct assistance from the third trimester of pregnancy, delivery, postpartum period, newborn care, and family planning services. The results showed that Mrs. S had a normal pregnancy, spontaneous delivery at 40 weeks of gestation with a healthy baby (weight 3300 grams, height 51 cm), and a physiological postpartum period until day 40. The mother also chose the contraceptive implant. No gaps were found between theory and practice, thus concluding that CoC is important to ensure the safety of mothers and babies.

Keywords: CoC, pregnancy, childbirth, postpartum, newborn, family planning

BINA SEHAT PPNI